

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE COMPANY'S RETURN ON ASSETS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN

**Dede Hertina¹, Sakina Ichsani², Gita Genia Fatihat³, Yana Hendayana⁴,
John Henry Wijaya⁵, R Susanto Hendianto⁶**
Universitas Widyatama, Bandung^{1,2,3,4,5,6}
dede.hertina@widyatama.ac.id¹

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the factors that affect ROA and to find out how much influence the independent variables: quick ratio, total assets turnover, fixed assets turnover, accounts receivable turnover, and debt ratio; had on return on assets. To achieve the research objectives, a sample of companies listed in the building construction sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period was used, with a total sample of 10 companies selected using a purposive sampling technique. This study uses panel data regression analysis to determine the effect of each independent variable on ROA. The results showed that the quick ratio, fixed assets turnover, accounts receivable turnover, and debt ratio did not have a positive effect on ROA. Meanwhile, total assets turnover has a positive effect on return on assets. The results of this study are expected to be information in determining the company's return on assets and it is expected that the company can consider the factors that affect the ROA, especially the total assets turnover factor.

Keywords: *Return on Assets, Total Assets Turnover, Debt Ratio*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* dan variabel-variabel bebas yang terdiri dari rasio cepat, perputaran total aset, perputaran aset tetap, perputaran piutang, rasio utang terhadap *return on assets*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada sub-sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap *return on assets*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio cepat, perputaran aset tetap, perputaran piutang, dan rasio utang tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Sedangkan, perputaran total aset berpengaruh positif terhadap *return on assets*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam menentukan keputusan *return on assets* perusahaan dan diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets*, terutama faktor perputaran total aset.

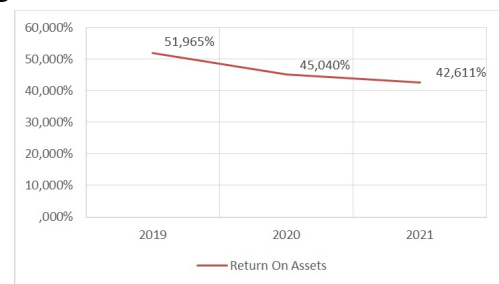
Kata Kunci: *Return on Assets, Perputaran Total Aset, Rasio Utang.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri persaingan yang sangat ketat, yang mengarah pada keunggulan kompetitif telah tumbuh dan melibatkan pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk mempelajari lebih lanjut tentang studi kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja perusahaan, para pemangku kepentingan menggunakan banyak indikator. Diantaranya, indikator pengembalian (laba atas aset, laba atas ekuitas, laba atas penjualan, dan laba atas investasi) sangat penting untuk mengevaluasi kondisi perusahaan. *Return on Assets (ROA)* adalah indikator bagaimana perusahaan melakukan relatif terhadap asetnya. Ini juga menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Para ilmuwan telah berusaha untuk menetapkan faktor-faktor penentu proporsi *Return on Assets (ROA)* di berbagai wilayah dunia, seperti di Asia, Amerika, Afrika dan telah memikirkan penemuan-penemuan positif, negatif, penting dan tidak relevan yang saling bertentangan dan terus membuka kesempatan penelitian bagi para ahli yang akan datang.

Penelitian ini memilih perusahaan konstruksi sub-sektor *building construction* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Kontribusi industri konstruksi terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2012-2014 sekitar 6% – 8% (data Badan Pusat Statistik). Data aktual dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi merupakan salah satu kontribusi utama pertumbuhan PDB. Karena depresi ekonomi baru-baru ini, perusahaan telah mengalami kendala berat dan persaingan yang semakin ketat dan peningkatan kewajiban. Oleh karena itu,

hanya perusahaan kompetitif yang akan mampu bertahan dalam bisnis tersebut. Dalam penelitian ini menelusuri lebih lanjut agar memberikan gambaran dan informasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk para investor mengenai kinerja perusahaan dengan menilai *Return on Assets* pada sub-sektor *building construction* selama periode 2019-2021 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Perkembangan *Return On Assets* perusahaan pada sub-sektor *Building Construction* periode 2019-2021

Sumber: Hasil Olah Data (2021)

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* mengalami penurunan. Pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13,33% lalu pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,39%. Menurut (Hery, 2016:106) bahwa *Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini mampu mencerminkan seberapa besar perusahaan telah memperoleh pengembalian atas sumber daya keuangan yang diinvestasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya jika *return on*

assets rendah, maka semakin rendah keuntungan yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan pada total aset yang dimiliki.

Ada berbagai jenis faktor keuangan, diantaranya rasio lancar (*Current Ratio*), rasio cepat (*Quick Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*), margin laba operasi (*Operating Profit Margin*), margin laba bersih (*Net Profit Margin*), total perputaran aset (*Total Asset Turnover*), perputaran aset saat ini (*Current Asset Turnover*), perputaran aset tetap (*Fixed Asset Turnover*), perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), periode penyimpanan persediaan (*Inventory Holding Period*), hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity*), rasio hutang (*Debt Ratio*), rasio pengembalian ekuitas (*Return on Equity*), laba per saham (*Earning Per Share*) digunakan untuk mengukur *return on assets* (Kamruzzaman, 2019). Namun peneliti membatasi 5 (lima) indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya rasio cepat, total perputaran aset, perputaran aset tetap, perputaran piutang, dan rasio hutang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rasio cepat terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Bagaimana pengaruh perputaran total aset terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh perputaran aset tetap terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?
5. Bagaimana pengaruh rasio utang terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021?

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja menurut (Atkinson *et al*, 2012) adalah alat yang kuat untuk mengkomunikasikan dengan jelas dan tanpa ambigu apa yang dimaksud perusahaan terkait pernyataan tujuan, misi, dan visi strategisnya. (Moeheriono, 2012) menyatakan bahwa pengukuran kinerja mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi. Peran pengukuran kinerja diantaranya komunikasi, klarifikasi, motivasi, umpan balik, dan evaluasi dapat digunakan perusahaan untuk membandingkan kinerja saat ini dengan kinerja target, karyawan, dan manajer, sehingga dapat menentukan apakah perusahaan telah mencapai tingkat kinerja yang diinginkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu rasio yaitu rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas ini terbagi menjadi tujuh jenis rasio, diantaranya: *Gross Profit Margin*, *Profit Margin Ratio*, *Return on Assets Ratio*, *Return on Equity Ratio*, *Return on Sales Ratio*,

Return on Capital Employed, Return of Investment

Return On Assets (ROA)

Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). *Return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Menurut (Kasmir 2016) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. (Lukman, 2011) mengemukakan bahwa ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Pengaruh Rasio Cepat Terhadap Return On Assets

Hasil penelitian yang dilakukan (Iskarisma, 2017) menyatakan rasio cepat berpengaruh positif terhadap *return on assets*, berbeda dengan penelitian (Febriyanti, 2017) yang menyatakan rasio cepat berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Rasio cepat berfungsi sebagai indikator likuiditas jangka pendek perusahaan, atau kemampuannya untuk memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, ini menguji seberapa banyak perusahaan memiliki aset untuk melunasi semua kewajibannya.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Return On Assets

Menurut (Hidayati, 2021) perputaran total aset berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan menurut Iskarisma (2017) perputaran total aset berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Perputaran total aset merupakan salah satu bagian dari rasio aktivitas. Rasio aktivitas sendiri digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. total asset turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang bisa dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset perusahaan. Bisa dikatakan perputaran total aset adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan berdasarkan total aktiva yang dimilikinya.

Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap Return On Assets

Menurut (Teofilus Hulu R, Efafirna L, Harefa N, Sinaga L, 2021) perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan menurut Ning Tias UP, Purwanti A, Surtikanti (2020) perputaran aset tetap berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Rasio yang mengukur efisiensi operasi ini membandingkan penjualan bersih dari laporan laba rugi terhadap aset tetap dalam neraca saldo untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari investasinya pada aset tetap, yang biasanya berupa properti, mesin, dan perlengkapan.

Dengan melakukan analisis rasio ini, kita dapat melihat gambaran posisi

aktiva dan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban serta utang, melihat perkembangan dari perusahaan terkait performa dan situasi keuangan terkini dengan melihat ukuran rasio likuiditas sebagai pembanding terhadap performa satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets

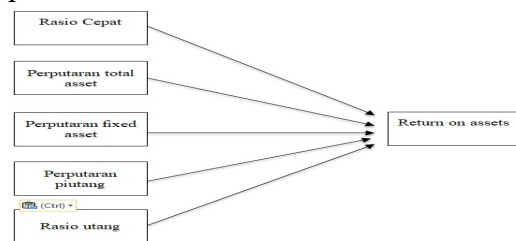
Menurut (Nursatyani A, Wahyudi S, Syaichu M, 2014) perputaran piutang berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan menurut (Saragih EB, Saragih JL, 2018) perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. *Accounts receivable turnover ratio* atau rasio perputaran piutang, digunakan dalam akuntansi bisnis untuk mengukur seberapa baik perusahaan mengelola kredit yang mereka berikan kepada pelanggan mereka dengan mengevaluasi berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menagih hutang selama periode akuntansi.

Pengaruh Rasio Utang Terhadap Return On Assets

Menurut (Tamuntuan U, 2015) rasio utang berpengaruh positif terhadap *return on assets* sedangkan menurut (Teofilus Hulu R, Efafirma L, Harefa N, Sinaga L, 2022) rasio utang berpengaruh negatif terhadap *return on assets*. Rasio utang atau *debt ratio* adalah rasio solvabilitas yang mengukur total kewajiban perusahaan sebagai persentase dari total asetnya.

Dalam arti tertentu, *debt ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya dengan asetnya. Dengan kata lain, ini menunjukkan berapa banyak aset yang harus dijual perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya. Rasio ini mengukur *leverage* keuangan suatu

perusahaan. Perusahaan dengan tingkat kewajiban yang lebih tinggi dibandingkan dengan aset dianggap memiliki *leverage* yang tinggi dan lebih berisiko bagi pemberi pinjaman. Rasio ini juga membantu investor dan kreditor menganalisis keseluruhan beban utang pada perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk melunasi utang di masa depan, masa ekonomi yang tidak pasti.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H1: Rasio cepat berpengaruh terhadap *return on assets*.

H2: Perputaran total asset berpengaruh terhadap *return on assets*.

H3: Perputaran *fixed asset* berpengaruh terhadap *return on assets*.

H4: Perputaran piutang berpengaruh terhadap *return on assets*.

H5: Rasio utang berpengaruh terhadap *return on assets*.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2014). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari rasio cepat, perputaran total asset, perputaran asset tetap, perputaran piutang, rasio utang dan *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building construction* periode 2019-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 dengan populasi 34 perusahaan. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2014).

Adapun kriteria-kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam sub-sektor *building construction* di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 secara berturut-turut.
2. Memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama 3 tahun, yaitu periode 2019-2021.
2. Penyajian laporan keuangan tahunan disajikan per 31 Desember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sample: 2019,2021	ROA	GR	TATO	FAT	ARI	DR
Mean	0,465667	1,459000	0,469000	5,261667	2,777000	0,656000
Median	0,390000	1,480000	0,390000	3,110000	1,850000	0,550000
Maximum	0,960000	3,170000	1,130000	29,880000	15,950000	0,970000
Minimum	0,140000	0,340000	0,140000	0,490000	0,240000	0,240000
Std. Dev.	0,261780	0,883490	0,265348	7,823119	3,129220	0,188002
Skewness	0,442953	-0,003298	0,717371	4,898864	3,398802	0,324730
Kurtosis	2,322992	2,491247	2,580203	5,185230	12,29846	3,460823
Jarque-Bera	2,634085	0,323591	2,793395	22,32898	163,2344	0,792695
Probability	0,267927	0,850615	0,247413	0,000014	0,000000	0,672773
Sum	13,97000	43,77000	14,07000	187,85000	83,31000	16,68000
Sum Sq. Dev.	1,987337	22,63607	2,041870	1774,834	283,9684	0,818520
Observations	30	30	30	30	30	30

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

1. Variabel *return on assets* menunjukkan nilai rata-rata 0,465667 atau sebesar 46,57% yang berarti rata-rata *return on assets* perusahaan cukup rendah. Nilai maksimum sebesar 1,06 atau 100,06% diterapkan oleh PT Nusa Raya Cipta, Tbk. (NRCA) pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,14 atau 14 % diterapkan oleh PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,261780 dibanding nilai rata-ratanya sedikit lebih kecil, ini menunjukkan data variabel *return on assets* terdistribusi dengan cukup baik.
2. Variabel rasio cepat menunjukkan rata-rata 1,459 yang berarti bahwa rata-rata tingkat rasio cepat atas aset lancar terhadap utang lancar perusahaan cukup tinggi. Nilai maksimum sebesar 3,17 diperoleh PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0,04 diperoleh PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,88349 dibanding nilai rata-ratanya jauh lebih kecil, ini menunjukkan data variabel rasio cepat kurang terdistribusi dengan baik.
3. Variabel perputaran total aset menunjukkan rata-rata 0,469 yang berarti bahwa rata-rata perputaran total aset perusahaan rendah. Nilai maksimum sebesar 1,13 diperoleh PT Nusa Raya Cipta, Tbk. (NRCA) pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,14 diperoleh PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,265348 dibanding nilai rata-ratanya sedikit lebih kecil, ini menunjukkan

data variabel perputaran total aset kurang terdistribusi dengan baik.

4. Variabel perputaran aset tetap menunjukkan rata-rata 6,261667 yang berarti bahwa tingkat aset tetap atas pendapatan perusahaan sangat tinggi yaitu sebesar 626,17%. Nilai maksimum sebesar 29,88 atau 2988% diperoleh PT Nusa Raya Cipta, Tbk. (NRCA) pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,49 atau 49% diperoleh PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 7,823119 dibanding nilai rata-ratanya sedikit lebih besar, ini menunjukkan data variabel perputaran aset tetap cukup terdistribusi dengan baik.
5. Variabel perputaran piutang menunjukkan rata-rata 2,777 yang berarti bahwa perputaran piutang tinggi yaitu sebesar 277,7%. Nilai maksimum sebesar 15,96 atau 1596% diperoleh PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk (CSIS) pada tahun 2021 dan nilai minimum sebesar 0,24% diperoleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 3,12922 dibanding nilai rata-ratanya lebih besar, ini menunjukkan data variabel perputaran piutang kurang terdistribusi dengan baik.
6. Variabel rasio utang menunjukkan rata-rata 0,556 yang berarti bahwa rata-rata rasio utang perusahaan sebesar 55,6%. Nilai maksimum sebesar 0,97 atau 97% diperoleh PT Acset Indonusa Tbk (ACST) pada tahun 2019 dan nilai minimum sebesar 0,24 atau 24% diperoleh PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) pada tahun 2020. Nilai standar deviasi sebesar 0,168002 dibanding nilai rata-ratanya lebih kecil, ini menunjukkan data

variabel rasio utang cukup terdistribusi dengan baik.

Uji Model Regresi Panel

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel karena data yang dianalisis merupakan gabungan antara data cross-section dengan time series (pooling data) untuk mengetahui faktor-faktor return on assets perusahaan pada sektor building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil dari pengujian regresi data panel diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/24/22 Time: 19:32				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.178211	0.193358	0.921660	0.3713
QR	-0.025669	0.057240	-0.448443	0.6602
TATO	0.872846	0.103452	8.437219	0.0000
FAT	-0.005099	0.008417	-0.605815	0.5537
ART	-1.91E-05	0.005204	-0.003671	0.9971
DR	-0.093606	0.204866	-0.456915	0.6543

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka persamaan dari model regresi data panel pada penelitian ini adalah:

$$Y = 0.178211 - 0.025669 X_1 + 0.872846 X_2 - 0.005099 X_3 - 1.91E-05 X_4 - 0.093606 X_5 + e$$

Artinya

1. Konstanta pada model regresi di atas adalah sebesar 0.178211 yang menunjukkan bahwa pada saat rasio cepat, perputaran total aset, perputaran aset tetap, perputaran piutang, dan rasio utang meningkat maka return on assets perusahaan naik sebesar 0.178211.
2. Nilai koefisien regresi rasio cepat sebesar -0.025669 menunjukkan bahwa apabila rasio cepat meningkat sebesar satu satuan, maka return on assets perusahaan akan naik sebesar -0.025669.

3. Nilai koefisien regresi perputaran total aset sebesar 0.872846 menunjukkan bahwa apabila perputaran total aset meningkat sebesar satu satuan, maka return on assets perusahaan akan turun sebesar 0.872846.
4. Nilai koefisien regresi perputaran aset tetap sebesar -0.005099 menunjukkan bahwa apabila perputaran aset tetap meningkat sebesar satu satuan, maka return on assets perusahaan akan turun sebesar -0.005099.
5. Nilai koefisien perputaran piutang sebesar -1.91E-05 menunjukkan bahwa apabila perputaran piutang meningkat sebesar satu satuan, return on assets perusahaan akan naik sebesar -1.91E-05.
6. Nilai koefisien regresi rasio utang sebesar -0.093606 menunjukkan bahwa apabila rasio utang meningkat sebesar satu satuan, maka return on assets perusahaan akan naik sebesar -0.093606.

Uji Hipotesis (Uji *t*)

Tabel 3. Hasil Uji *t*

Variabel	<i>t</i> statistik	<i>Prob</i> statistik	Kesimpulan
Rasio cepat	-0.448443	0.6602	Tidak Signifikan
Perputaran total aset	8.437219	0.0000	Signifikan
Perputaran aset tetap	-0.605815	0.5537	Tidak Signifikan
Perputaran piutang	-0.003671	0.9971	Tidak Signifikan
Rasio utang	-0.456915	0.6543	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah data (2022)

Berdasarkan hasil pada tabel 3 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel rasio cepat memiliki nilai *Prob* statistik 0.6602 > 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio cepat tidak berpengaruh positif terhadap return on assets.
2. Variabel perputaran total aset memiliki nilai *Prob* statistik 0.0000 < 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap return on assets.
3. Variabel perputaran aset tetap memiliki nilai *Prob* statistik 0.5537

> 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran aset tetap tidak berpengaruh positif terhadap return on assets.

4. Variabel perputaran piutang memiliki nilai *Prob* statistik 0.9971 > 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap return on assets.
5. Variabel rasio utang memiliki nilai *Prob* statistik 0.6543 > 0.05, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio utang tidak berpengaruh positif terhadap return on assets.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Rasio Cepat Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pada Sub-Sektor Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah rasio cepat berpengaruh positif terhadap return on assets pada perusahaan sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio cepat tidak memiliki pengaruh positif terhadap return on assets, sehingga hipotesis ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya tingkat rasio cepat perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap besar atau kecilnya return on assets. Dikarenakan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat. Pengambilan keputusan merupakan penentuan suatu keputusan yang terbaik dari sejumlah alternatif agar dapat meminimalisir risiko.

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pada Sub-Sektor *Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah perputaran total aset (risiko bisnis) berpengaruh negatif terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya tingkat perputaran total aset memberikan pengaruh terhadap besar atau kecilnya *return on assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan, bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap *return on assets*.

Pengaruh Perputaran Aset Tetap Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pada Sub-Sektor *Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah perputaran aset tetap berpengaruh positif terhadap *return on assets* perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran aset tetap tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya perputaran aset tetap tidak memberikan pengaruh terhadap besar atau kecilnya *return on assets*. Aset tetap memang lebih cocok sebagai jaminan atas pinjaman, hal ini dipandang sebagai cara untuk mengurangi risiko kreditur.

Kondisi tersebut dapat berlaku saat perusahaan mendapatkan dana eksternal yang bersumber dari bank. Berbeda halnya, pendanaan eksternal yang bersumber dari surat berharga atau obligasi tidak perlu adanya suatu jaminan berupa aset berwujud. Maka pada penelitian ini perusahaan lebih mengutamakan pendanaan eksternal dengan mengeluarkan surat berharga berupa obligasi sehingga tidak mempertimbangkan jumlah aset tetap sebagai jaminan untuk pendanaan eksternal yang mengakibatkan perputaran aset tetap tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pada Sub-Sektor *Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah perputaran piutang berpengaruh negatif terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh negatif terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar perputaran piutang perusahaan maka semakin besar *return on assets* perusahaan.

Pengaruh Rasio Utang Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pada Sub-Sektor *Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah rasio utang berpengaruh positif terhadap *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building*

construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio utang tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets*, sehingga hipotesis ditolak. Kondisi ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya pertumbuhan aset perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap *return on assets* perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* perusahaan pada sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio cepat tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Perputaran aset tetap tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
4. Perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
5. Rasio utang tidak berpengaruh positif terhadap *return on assets* pada perusahaan sub-sektor *building*

construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajibroto K, Azizah N, De Keizer H. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return On Assets Pada PT. BPRS HIK Parahyangan Bandung. *JPS (Jurnal Perbank Syariah)*. 2(1) : 84–94
- Aruan R, Ekonomi F, Bisnis DAN, Muhammadiyah U, Utara S. (2018). Terhadap Return On Assets Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
- Avissa C. (2020). Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. Pengaruh Fixed Asset Turnover, Invent Turnover, Dan Work Cap Turnover Terhadap Kinerja Keuang Perusah Dengan Firm Size Sebagai Var Moderasi [Internet] 68(1) : 1–12. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.mates.2017.02.024>
- Febriyanti Y. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2016. Univ Sumatra Utara.
- Hidayati A. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Quick Rtio terhadap Retuen on Assets pada PT Gajah Tunggal TBK. *UG J*. 15(5) : 1–8.

- Iskarisma E. (2017). Pengaruh Current Ratio , Total Asset Turnover , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio Dan Umur Perusahaan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015'. Naskah Publ Univ Marit Raja Ali Haji.
- Junaidi ME, (2021). Muksal MEI. Effect of Debt to Equity Ratio and Firm Size of Return on Assets on Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange. *Rev Financ Bank*. 13(2) : 99–108.
- Ning Tias UP, Purwanti A, Surtikanti S. (2020). Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Responsive*. 3(1) : 1.
- Nursatyani A, Wahyudi S, Syaichu M. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Asset Tangibility Terhadap Return on Asset dengan Debt to Total Asset sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2008 -2011). *J Bisnis Strateg*. 23(2) : 97–127.
- Saragih EB, Saragih JL. (2018). Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak [Internet]*. 4(2) : 175–94. Available from: www.idx.co.id/dari
- Tamuntuan U. (2015). Analysing the Effect of ROE ROA and EPS Toword Share Price: An Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *J Berk Ilm Efisiensi*. 15(05) : 446–57.
- Teofilus Hulu R, Efafirna L, Harefa N, Sinaga L. (2022). Pengaruh Rasio Lancar Dan Rasio Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. 10(2). Available from: <http://36.91.151.182/handle/123456789/6512%0Ahttp://36.91.151.182/bitstream/handle/123456789/6512/AnnaMartinaPanggabean.pdf?sequence=1&isAllowed=y>